

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Distribusi bayi berat lahir rendah di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2017 periode Januari sampai Desember yang lahir secara normal dan sesar, angka kejadian BBLR dengan jumlah kelahiran 2568 dan jumlah BBLR sebanyak 398 (15,49%).
2. Distribusi BBLR berdasarkan usia ibu didapatkan sebanyak 28 orang (54,90%) dengan usia <20 dan >35 tahun (berisiko)
3. Berdasarkan paritas kejadian BBLR terbanyak ditemukan pada ibu dengan paritas dibawah empat atau primipara (mkelahiran anak pertama) sebanyak 22 orang (43,14%) dan multipara (kelahiran anak kedua dan ketiga) sebanyak 25 orang (49,02%).
4. Distribusi BBLR berdsarkan pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) didapatkan sebanyak 48 orang (94,12%) kategori baik/ memeriksakan kehamilan >4x dan 3 orang (5,88%) kategori kurang/ memeriksakan kehamilan <4x.

B. Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan Bantul
Diharapkan bagi penanggung jawab program KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) atau Bidan atau Ahli Gizi untuk melakukan Penyuluhan terhadap remaja dan kelompok WUS (Wanita Usia Subur) tentang pengaruh faktor usia dan paritas

serta asupan ibu yang dapat menjadi faktor risiko lahirnya Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)

2. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut untuk menggali lebih banyak informasi tentang faktor risiko BBLR misalnya status gizi sebelum hamil, jarak kehamilan, kehamilan kembar dan lain-lain.

3. Bagi Institusi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Diharapkan agar hasil penelitian dapat memberikan informasi ke mahasiswa agar dapat mengetahui kajian bayi berat lahir rendah yang berkaitan dengan latar belakang ibu.